

## RINGKASAN

Sri Wahyuningsih, 2019, **Dampak Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo**. Hartatik, S.Sos., M.Si., Drs. Ismail Pandji, M.Si., 62 hal. + xii.

Kondisi sosial ekonomi merupakan keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat, menurut Melly G. Tan kondisi sosial ekonomi yang mencakup pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan atau pendapatan. Masyarakat Mayangan yang bekerja sebagai nelayan menimbulkan gejala ekonomi pembangunan yaitu adanya masalah penghasilan atau pendapatan yang rendah, hasil tangkapan para nelayan yang sulit dihitung secara pasti. Tujuan penelitian ini: mampu memberikan wawasan lebih mengenai dampak pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah masyarakat Mayangan yang bekerja sebagai nelayan, dan informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Mayangan yang bekerja sebagai nelayan dan Kepala UPT Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Probolinggo.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: masyarakat nelayan di Kecamatan Mayangan memiliki dampak negatif yaitu memiliki latar belakang pendapatan yang rendah, penghasilan sebagai nelayan tidak menentu karena dipengaruhi oleh perubahan musim, dan hasil tangkapan setiap harinya sulit untuk dihitung secara pasti, kondisi sosial ekonomi sebagai hasil ekonomi pembangunan.